

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tempat/Objek/Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Tempat Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini adalah di Kantor Kecamatan Medan Kota, Jln. Teladan Barat Medan.

##### 3.1.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini diperkirakan dilaksanakan mulai bulan Nopember 2013 sampai dengan Maret 2014. Rincian waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel III.1  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Nopember 2013				Desember 2013				Januari 2014				Februari 2014				Maret 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Penelitian	■																			
2	Penyusunan Proposal		■																		
3	Bimbingan Proposal		■	■	■	■	■	■													
4	Seminar Proposal						■	■	■	■											
5	Penelitian Lapangan									■	■	■									
6	Pengolahan Data										■	■	■	■							
7	Penyusunan Tesis													■	■	■	■	■	■	■	■

Sumber: Direncanakan, 2013

## **3.2. Populasi dan Sampel**

### **3.2.1. Populasi**

Populasi adalah sekumpulan satuan analisis yang di dalamnya terkandung informasi yang ingin diketahui. Target populasi adalah sekumpulan satuan pengamatan atau objek yang memiliki informasi yang dibutuhkan peneliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang berada di Kantor Kecamatan Medan Kota yang berjumlah 41 orang.

### **3.2.2. Sampel**

Sampel yang sering disebut juga sebagai contoh, adalah himpunan bagian dari populasi. Sampel biasanya disebut juga sub group populasi yang dipilih untuk dilibatkan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2005:27) yang mengatakan bahwa untuk jumlah subjek kurang dari 100 maka dapat diambil keseluruhan. Sedangkan jumlah subjek diatas 100 maka besarnya sampel yang peneliti ambil antara 10% - 25%. Berdasarkan pada pendapat tersebut, maka dapat ditetapkan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 41 orang, atau dapat disebut dengan sampel jenuh.

## **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

### **3.3.1. Data Primer**

Data primer diperoleh melalui :

1. Observasi

Yaitu pengamatan penelitian dengan cara peninjauan langsung ke Kantor Kecamatan Medan Kota.

2. Angket (quesioner)

Yaitu dengan menyebarkan daftar pertanyaan pada responden yang dijadikan sampel. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian ini akan digunakan skala Likert.

### **3.3.2. Data Sekunder**

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dari dokumen yang bersumber dari Pemerintah Kecamatan Medan Kota yang telah dipublikasikan, yaitu sejarah singkat Kecamatan Medan Kota, Visi dan Misi, Data Kelurahan yang berada di Wilayah Kecamatan Medan Kota, Struktur Organisasi dan Tugas serta wewenang dari jabatan di Kecamatan Medan Kota.

### **3.4. Definisi Operasional Variabel**

Secara ekperimental operasional variabel adalah defenisi yang dikemukakan atas sifat-sifat hal yang didefenisikan yang dapat diamati. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

Tabel III.2  
Defisini Operasional Variabel

Variabel	Indiator	Ukuran	Skala	Sumber Data
<b>Pengawasan (X)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan Lingkungan Organisasi</li> <li>• Peningkatan Kompleksitas</li> <li>• Kesalahan – Kesalahan</li> <li>• Mendelegasian wewenang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat perubahan lingkungan organisasi</li> <li>• Peningkatan kompleksitas</li> <li>• Tingkat Kesalahan</li> <li>• Tingkat Pendelegasian wewenang</li> </ul>	Likert	Pegawai
<b>Peningkatan Kinerja (Y)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesetiaan</li> <li>• Prestasi kerja</li> <li>• Tanggungjawab</li> <li>• Ketaatan</li> <li>• Kejujuran</li> <li>• Kerjasama</li> <li>• Prakarsa</li> <li>• Kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat Kesetiaan</li> <li>• Tingkat Prestasi</li> <li>• Tingkat Tanggungjawab</li> <li>• Tingkat Ketaatan</li> <li>• Tingkat Kejujuran</li> <li>• Tingkat Kerjasama</li> <li>• Tingkat Prakarsa</li> <li>• Tingkat Kepemimpinan</li> </ul>	Likert	Pegawai

Sumber : Dimodifikasi Peneliti, 2013

### 3.5. Uji Hipotesis

Pengolahan data dilakukan dengan SPSS V 16.0 Model analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda (Sugiyono, 2006:254):

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Dimana :

Y = Peningkatan Kinerja

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub>

X<sub>1</sub> = Pengawasan

Untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, masing-masing dilakukan pengujian sebagai berikut :

### **1. Uji Parsial ( Uji t )**

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  yaitu:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , tolak  $H_0$  terima  $H_a$  pada taraf signifikan 95%
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , terima  $H_0$  tolak  $H_a$  pada taraf signifikan 95%

### **2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien Determinasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel Pengawasan mampu menerangkan variabel peningkatan kinerja pegawai. Koefisien dapat dilihat dengan menggunakan rumus determinan sebagai berikut:

## **3.6. Pengujian Kualitas Data**

### **3.5.1 Uji Validitas**

Tujuan dari dilakukannya uji validitas adalah untuk mengukur ketepatan suatu instrumen penelitian atau dengan kata lain bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana item pertanyaan yang digunakan dapat menguji suatu model dalam penelitian ini. Adapun kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi masing-masing item

pertanyaan terhadap totalnya ( $r_{hitung}$ ) dengan  $r_{tabel}$ , dimana item pertanyaan dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

### 3.6.2. Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen handal, konsisten, stabil dan dependibalitas, sehingga apabila digunakan berulang-ulang maka akan menghasilkan yang sama. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai 1, reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi adalah lebih besar atau sama dengan 0.60. Untuk pengujian ini dilakukan dengan teknik Cronbach Alfa.

